

# **BAB I**

## **PENDHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun dia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi manusia masa lampau, bahkan mungkin lebih rendah kualitasnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa maju-mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut.

Untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain. Bangsa yang berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan dalam bidang pendidikannya. Sebagai mana hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU no. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3:1 (UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang SIDIKNAS).

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa maka sangat penting diadakanya penanaman akhlak karimah bagi peserta didik sedini mungkin. Dengan adanya pendidikan akhlak bagi anak merupakan salah satu cara dalam mempersiapkan pribadi dan pola pikir anak agar dapat membentuk komunitas yang islami dimasa mendatang.

Pendidikan dalam arti luas meliputi semua usaha generasi tua untuk melimpahkan pengetahuanya, pengalamanya, kecakapanya serta keterampilanya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi kehidupanya baik jasmaniyah maupun rohaniah. Pendidikan islami bukan hanya sekedar *transfer of knowlegde* tetapi lebih merupakan suatu sistem yang ditata diatas fondasi keimanan dan kesalehan. (Uhbiyati, 1997: 58)

Pendidikan akhlak ataupun budi pekerti memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia yang berakhlak mulia dapat menjaga kemuliaan dan kesucian jiwanya, suka tolong menolong sesama insan dan makhluk lainnya, dan senang berkorban untuk kepentingan bersama. Manusia yang memiliki budi pekerti yang mulia, senang kepada kebenaran dan keadilan, toleransi, menepati janji, lapang dada dan tenang dalam menggapai segala halangan dan rintangan. Akhlak

yang baik akan mengangkat manusia ke derajat yang tinggi dan mulia. Akhlak yang buruk akan membinasakan seseorang insan dan juga akan membinasakan manusia

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “orang mukmin yang paling sempurna imanya adalah orang yang paling baik akhlaknya”. (HR. Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Hibban dan Hakim, Shahihul Jaam’i)

Pembinaan kehidupan moral manusia dan penghayatan keagamaan dalam kehidupan seseorang sebenarnya bukan sekedar mencapai seperangkat aqidah dan melaksanakan tata cara upacara keagamaan saja, tetapi merupakan usaha terus menerus untuk menyempurnakan diri pribadi dalam hubungan vertikal kepada Tuhan dan horizontal terhadap sesama manusia. Oleh sebab itu, usaha ini mewujudkan keselarasan, keserasian, dan kesinambungan hidup menurut fitrah terjadinya sebagai makhluk individu, makhluk sosial, serta makhluk yang berketuhanan yang Maha Esa. (Shaleh, 2005: 53-55)

Permasalahan yang terkait dengan akhlak pada anak usia dini pada umumnya anak-anak sering berkata kotor, kurang menghormati guru, kurangnya menghormati sesama teman. Karena ketidak tauan anak tentang perbuatan baik dan buruk, yang berhubungan dengan perbuatan, tingkahlaku dan perilaku yang dilakukan anak itu merupakan perbuatan baik atau buruk. Sehingga anak melakukan akhlak yang baik ataupun buruk, maka dengan itu harus diberikan contoh akhlak yang baik dan

buruk. Namun permasalahan terkait akhlak di Taman Kanak-kanak Ndasari Budi anak sering menjahili teman, saling mengejek sesama teman, demikian yang terjadi di TK nDasari Budi.

Faktor lingkungan dan pergaulan di mana anak didik tinggal, yang menjadi pengaruh terhadap pembentukan akhlak seorang anak. Dimana anak usia dini yang masih meniru perbuatan dan perkataan orang-orang yang di lingkungan mereka tinggal. Teman bermain anak juga sangat berpengaruh terhadap akhlak anak tersebut. Pada umumnya mereka tinggal di lingkungan pondok pesantren krapyak sehingga kenakalan yang terjadi pada anak-anak masih wajar terjadi pada usia dini.

Demikian pula perilaku anak-anak Taman Kanak-Kanak nDasari Budi dalam memahami tindakanya tidak didasari oleh apakah perbuatan itu baik atau buruk sehingga dia bertindak semaunya sendiri sesuai dengan keinginannya.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka seorang guru harus mempunyai strategi dalam upaya penanaman akhlak siswa, baik itu strategi dalam penyampaian materi agama Islam yang menyangkut dengan penanaman akhlak atau strategi dalam mengajar yang digunakan oleh guru untuk menanamkan akhlak yang baik dan buruk kepada siswa. Karena dengan menggunakan strategi-strategi tersebut dapat memudahkan guru dalam mengajar dan apa yang diinginkan oleh guru tercapai dengan baik.

Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui strategi pembelajaran penganalan akhlak pada anak usia dini yang ada di Taman Kanak-Kanak

Ndasari Budi Kelurahan Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul sehingga akhlak tersebut bisa ditanamkan dalam jiwanya. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian yang lebih mendalam di Taman Kanak-Kanak Ndasari Budi yang Berjudul: “*Strategi Pengenalan dan Penanaman Akhlak Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengenalan dan penanaman akhlak pada anak usia dini di TK Ndasari Budi Krpyak Sewon bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil dari proses pembelajaran akhlak pada anak usia dini di TK Ndasari Budi Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Mengetahui strategi pengenalan dan penanaman akhlak pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Ndasari Budi Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta?
  - b. Mengetahui hasil proses pembelajaran akhlak pada anak usia dini di Tanam kanak-kanak Ndasari Budi Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta?
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal bagi para calon guru pendidikan agama Islam.

### 3. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi siswa

- a) Memberi gambaran kepada siswa akan pentingnya pengenalan dan penanaman akhlak diberikan sejak usia dini
- b) Memberikan anjuran siswa agar tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan akhlak yang baik.

#### 2) Bagi Guru

- a) Memberikan sumbangan wawasan bagi pihak sekolah dalam usaha mengenai pengenalan dan penanaman akhlak pada anak usia dini di sekolah tersebut.
- b) Meningkatkan mutu dalam menanamkan akhlak pada anak usia dini.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memahami dalam membaca skripsi ini, maka sistematika pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok dan akhir.

Bagian awal skripsi terdiri atas: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian,

halaman Motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan abstrak.

Bagian pokok dalam skripsi ini terdiri dari beberapa bab adapun bagianya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan.

Bab II berisi Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teorik. Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teorik relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III Metode Penelitian. Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya: jenis penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data sesuai dengan variabel yang terkait.

Bab VI berisi tentang Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini memuat uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah peneliti.